To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Februari 2023, Vol.6, No.1, hal, 65-72
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Bandeng di Kabupaten Pangkep

Asni Anwar [1*], Murni[1], Sri Andayaningsih[2] , Nurinzani Hasyim[3] , Andi Almi[3], Aksan[3] , Apriliani Malik[4]

[1] Dosen Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar
[2] Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar
[3]Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar
[4]MahasiswaProgram Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Correspondent Email:asni@unismuh.ac.id*

Article History:
Received: 30-07-2022; Received in Revised: 15-09-2022; Accepted: 23-09-2022
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1313

Abstrak

Masyarakat pembudidaya ikan bandeng yang tergabung dalam kelompok pembudidaya ikan bandeng "Sipakatau" di Kabupaten Pangkep, sampai saat ini masih memiliki berbagai macam kendala untuk meningkatkan produksinya. Permasalahan tersebut terkait dengan penggunaan pupuk kimia pada saat sebelum penebaran benih ikan bandeng, tujuannya untuk menyuburkan pertumbuhan klekap dan pytoplankton lainnya untuk dijadikan pakan alami ikan bandeng muda, sehingga berdampak pada tumbuhnya alga hijau dan biru yang menghasilkan geosmin sebagai penyebab bau lumpur dan amis pada ikan bandeng. Salah satu alternatif yang dilakukan untuk menyikapi masalah tersebut yaitu menerapkan penggunaan pupuk organic cair (POC). Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode koordinasi, diskusi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Berdasarkan hasil kegiatan terhadap pelatihan pembuatan pupuk organik cair pada kelompok Sipakatau Kabupaten Pangkep bahwa pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh para pembudidaya yang sedang meningkatkan produksi dan kualitas ikan bandeng. Elain itu, alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembuatan POC sangatlah murah dan mudah didapatkan. Produk yang dihasilkan berupa POC dapat dipergunakan oleh pembudidaya untuk menyuburkan tambaknya. Kegiatan ini diharapkan mampu menambah wawan dan keterampilan kelompok pembudidaya ikan bandeng untuk meningkatkan mutu dan produksi demi menunjang ketahanan pangan secara nasional.

Kata Kunci : Bandeng, pakan alami, Pangkep, Pupuk organik cair

Abstract

The community of milkfish cultivators who are members of the "Sipakatau" milkfish cultivator group in Pangkep Regency, until now still has various kinds of obstacles to increase its production. The problem is related to the use of chemical fertilizers before the stocking of milkfish seeds, the aim is to fertilize the growth of klekap and other phytoplankton to be used as natural food for young milkfish, so that it has an impact on the growth of green and blue algae that produce geosmin as the cause of the smell of mud

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

and fishy in fish. milkfish. One alternative that is done to address this problem is to apply the use of liquid organic fertilizer (LOF). The method of implementing the activities is carried out using the methods of coordination, discussion, counseling, training and assistance to partners. Based on the results of community service activities carried out in the Sipakatau group, it can be concluded that so far this group of cultivators has used chemical fertilizers to increase the fertility of their pond soil. Through this training activity, the partner group became aware of and skilled in making and applying the use of liquid organic fertilizer (LOF) based on fermented duck manure to produce organic milkfish in Pangkep Regency. The advice given in this activity is that further assistance should be carried out regarding the use of LOF and applications in ponds so that environmental sustainability can be maintained through the use of organic fertilizers.

Key Word: Milkfish, Natural feed, Pangkep, Liquid Organik Fertilizer.

1. Pendahuluan

Ikan bandeng atau *Chanos chanos* menjadi salah satu ikan konsumsi dan sangat popular di Indonesia. Nama lain ikan bandeng khususnya di Sulawesi Selatan adalah ikan bolu dalam bahasa Bugis dan Makassar, sedangkan dalam bahasa Inggris, ikan bandeng dikenal dengan nama *milkfish*. Ikan bandeng merupakan salah satu ikan yang mudah dibudidayakan, dan umumnya diberi pakan hingga mencapai ukuran tubuh 25-30 cm (Vasava *et al.*, 2018; Sukmawantara *et al.*, 2021), sementara pengolahan ikan bandeng selama ini, dipasaran dalam bentuk sudah digoreng, dibakar, dikukus, dipindang, dipresto, diasap, ataupun dalam keadaan segar (Ginting *et al.*, 2021 ; Mushthoza *et al.*, 2022).

Kelebihan ikan bandeng dengan cita rasa gurih, menjadikannya banyak digemari oleh konsumen (Kurniawan *et al.*, 2021), selain itu, dagingnya pun tidak mudah hancur ketika diolah, namun disis lain,ikan bandeng memiliki kekurangan serta kurang disukai karena durinya yang sangat banyak (Nusantari *et al.*, 2017). Selain itu ikan bandeng yang dibudidaya di tambak, terkadang berbau lumpur, sedangkan ikan bandeng yang dibudidayakan di dalam keramba biasanya tidak memiliki aroma lumpur seperti bandeng yang berasal dari tambak. Penyebab bau lumpur dan bau amis disebabkan oleh alga jenis *Oscillatoria* sp., *Lyngbia* sp., dan *Symloca* yang tergolong alga hijau dan biru, alga hijau dan biru tersebut dalam metabolismenya menghasilkan senyawa geosmin dan 2-*Methylisoborneol* penyebab aroma amis dan berbau lumpur pada ikan (Aziz *et al.*, 2015). Salah satu cara untuk menghilangkan bau tersebut dengan memelihara ikan bandeng di air mengalir, atau dengan cara lain yaitu menggunakan pupuk organik untuk menumbuhkan klekap sebagai pakan alami ikan bandeng muda.

Widiana et al (2017) melaporkan bahwa evaluasi kesesuaian lahan perairan tambak serta ketersediaan klekap sebagai sumber pakan alami bagi budidaya ikan bandeng sangat penting dilakukan untuk menjamin peningkatan produksi secara berkelanjutan. Permasalahan selama ini dikelompok pembudidaya ikan bandeng "Sipakatau", adalah, penggunaan pupuk anorganik pada saat sebelum penebaran

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

benih ikan bandeng, tujuannya untuk menyuburkan pertumbuhan klekap dan *Pytoplankton* lainnya untuk dijadikan pakan alami ikan bandeng muda, namun penggunaan pupuk kimia (anorganik) berdampak pada tumbuhnya alga jenis *Oscillatoria* sp., *Lyngbia* sp., dan *Symloca* yang tergolong alga hijau dan biru, sehingga sangat penting untuk dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pembuatan pupuk organik cair sebagai pengganti pupuk kimia dalam menumbuhkan klekap sebagai pakan alami ikan bandeng.

2. Metode

Kegiatan ini dimulai dan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022, dengan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) di rumah ketua kelompok pembudidaya ikan bandeng "Sipakatau" H.Ridwan, sedangkan aplikasi penggunaan pupuk organic cair dilaksanakan di tambak milik kelompok pembudidaya ikan bandeng Sipakatau. Adapun jumlah anggota kelompok sebanyak 10 orang, yang terdiri dari petani bembudidaya ikan bandeng.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode interaktrif dan demonstrasi (Kristiandi *et al.*, 2022) sekaligus konsultasi mengenai kelebihan penggunaan pupuk organic cair. Pendampingan yang diberikan pada kelompok tani ini adalah dengan membuat pupuk organik cair. Jenis pupuk cair yang dibuat oleh peserta adalah POC berbahan dasar sagu, daun lamtoro dan kotoran itik, serta teknik pengaplikasian POC di tambak. Permasalahan pada peserta yaitu ketidatahuan pembuatan pupuk organic cair, hal ini dikarenakan peserta dalam pendampingan ini tidak terbiasa menggunakan POC untuk budidaya ikan bandeng, melainkan terbiasa dengan penggunaan pupuk kimia karena alasan mudah diperoleh dipasar. Solusi yang diberikan pada kegiatan ini adalah memberikan pendampingan pada kelompok petani penghasil ikan bandeng dalam waktu kurang lebih satu bulan sampai tumbuh klekap.

Pada kegiatan ini kami melakukan pelatihan dengan materi mengenai teknik pembutaan pupuk organik cair beserta manfaat. Pelatihan dilaksanakan dengan metode praktek dan diskusi bersama para anggota kelompok. Isi dari materi yang kami berikan yang pertama adalah mengenai pemahaman mengenai tujuan dan kegunaan penggunaan POC pada tambak ikan bandeng. Kemudian, dilanjutkan dengan memberikan pelatihan mengenai tehnik pembuatan pupuk organic cair dengan bahan dasar dari sagu, daun lamtoro dan kotoran itik, yang selanjutnya dilakukan fermentasi. Ketiga, kami memberikan tehnik penggunaan pupuk organik cair di tambak ikan bandeng milik peserta.

Evaluasi dari kegiatan pelatihan ini adalah perubahan pemahaman dan keterampilan para pembudidaya ikan bandeng agar lebih paham dan sadar terhadap penggunaan pupuk organik, sehingga diharapkan para pembudidaya dapat lebih tertarik untuk memanfaatkan POC sebagai pupuk organik

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

menggantikan pupuk kimia. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan menggarisbawahi berepa hal penting yang dibuat sendiri berdasarkan materi pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu pada saat sebelum pemberian materi (pre-test) dan setelah pemberian materi (post-test). Selanjutnya akan ditentukan indikator keberhasilan kegiatan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Metode ini telah dilakukan pada pelatihan sebelumnya oleh (Anwar *et al.*, 2021; Putra *et al.*, 2022).

3.Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada selama 2 hari, yaitu pada hari Minggu tanggal 10 Juli 2022 dan pelaksanaan penerapan pupuk organic cair (POC) ditambak dilaksanakan pada tanngal 24 Juli 2022. Pertemuan ini dihadiri oleh anggota kelompok pembudidaya ikan bandeng "Sipakatau". Beberapa keunggulan penggunaan POC yaitu mampu mengatasi terjadinya defisiensi unsur hara dan menyuplai hara dengan cepat. Selain itu POC juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan ke permukaan tanah bisa langsung digunakan oleh tanaman (Warintan *et al*., 2021)

Tujuan dilaksanakan pelatihan pembuatan POC adalah untuk merubah pola pikir masyarakat khususnya pembudidaya ikan bandeng pada kelompok "Sipakatau" agar mengetahui dan terampil menggunakan pupuk organik cair (POC) sehingga tidak tergantung pada penggunaan pupuk kimia untuk menyuburkan tambak sebagai media budidaya ikan bandeng. Pelatihan dilakukan dengan memberi materi terkait dengan pentingnya penggunaan pupuk organik cair (POC) pada tambak ikan bandeng untuk menghasilkan ikan bandeng organik. Peningkatan kualitas ikan bandeng tanpa bau lumpur dan bau amis sangat penting untuk dikembangkan sehingga dapat menembus pasar luas. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini fokus terhadap peningkatan pengetahuan serta keterampilan pada kelompok pembudidaya Sipakatau untuk meningkatkan produksi. Materi pelatihan dibawakan oleh dosen Budidaya Perairan Fakultas Pertanian : Asni Anwar S.Pi.,M.Si didampingi oleh tim pengabdian masyarakat yang berasal dari dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Penyuluhan dan pelatihan teknik pembuatan POC pada Kelompok Sipakatau di Kabupaten Pangkep

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 2. Proses Pengeringan dan Aplikasi POC di tambak ikan bandeng milik kelompok Pembudidaya ikan bandeng "Sipakatau" di Kabupaten Pangkep.

Teknik menumbuhkan/membudidaya phytoplankton sebagai pakan alami ikan bandeng di tambak kelompok pembudidaya Sipakatau, dimulai dengan melakukan pengeringan tambak selama 3-5 hari, kemudian memasukkan air setinggi 70-100 cm, jumlah dan komposisi pupuk yang akan digunakan adalah POC dengan kombinasi antara jumlah Nitrogen (N) dan fospor (P) 3:1 permeter kubik. POC diletakkan disaluran pemasukan perlahan-lahan dan tersebar ke seluruh tambak melalui gerakan air. Untuk mengetahui apakah jumlah plankton sudah cukup atau belum, dapat dilakukan uji kecerahan air, setelah pemupukan, dilanjutkan dengan mengamati pertumbuhan fitoplankton yang menyebabkan air menjadi berwarna hijau, dengan menggunakan secchi disk. Apabila lempeng secchi disk dimasukkan kedalam air dan sudah tidak kelihatan pada kedalaman 30 cm, ini menunjukkan pertumbuhan plankton yang cukup. Apabila secchi disk sudah tidak nampak, berarti kepadatannya perlu dikurangi dengan membuang sebagian air dan memasukkan air baru serta takaran pemupukannya perlu dikurangi. Apabila angka pada secchi disk menunjukkan 35 cm, berarti takaran pupuknya kurang dan pemupukan berikutnya perlu ditambahkan (Hardikawati dan Asngad., 2017).

Antusiasme peserta mengikuti pelatihan sangat tinggi, hal ini disebabkan karena selama ini kelompok pembudidaya hanya menggunakan pupuk kimia untuk menyuburkan tambak. Hasil atau keluaran yang dicapai adalah, meningkatnya keterampilan dan pengetahuan peserta dalam pembuatan POC dengan metode fermentasi. Penilaian tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada khalayak sasaran, disajikan matrik indikator capaian kegiatan. Secara jelas, indikator keberhasilan kegiatan program kemitraan masyarakat disajikan pada Tabel 1.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Tabel 1. Indikator keberhasilan kegiatan program pembuatan pupuk organic cair pada kelompok pembudidaya ikan bandeng "Sipakatau" di Kabupaten Pangkep

Kegiatan	**Indikator**	**Capaian**
Penyuluhan mengenai tehnik pembuatan pupuk organik cair (POC) dan manfaatnya berbasis kotoran itik	Peningkatan tingkat pemahaman tehnik pembuatan POC berbasis kotoran itik	Peserta mengetahui tehnik pembuatan POC berbasis kotoran itik
Pengenalan bahan bahan pembuatan POC (pupuk organic cair)	Peningkatan tingkat pemahaman jenis jenis bahan dasar dalam pembuatan POC	Peserta mampu memanfaatkan bahan bahan dari alam yang murah dan mudah didapatkan untuk dijadikan bahan pembuatan POC
Pembuatan POC dengan tehnik fermentasi	Peningkatan kemampuan dan tehnik pembuatan POC serta aplikasi di tambak	Peserta mengetahui cara pembuatan POC melalui tehnik fermentasi untuk diaplikasikan di tambak sebagai pupuk alami

Tabel 2 : Data perbandingan rata-rata nilai setiap pernyataan angket sebelum dan sesudah pelatihan:

No.	Pernyataan	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan
1.	Pengetahuan jenis-jenis POC	2,08	2,70
2.	Pengetahuan fungsi dan peran POC	2,01	2,80
3.	Pengetahuan tehnik fermentasi	1,05	3.00
4.	Pengetahuan tehnik penggunaan POC	2,08	3.00
5.	Pengetahuan tehnik penggunaan POC di tambak	1,05	3.00

Sele (2022), melaporkan bahwa metode penyebaran angket kepada responden, sangat epektif untuk mendapatkan gambaran/informasi mengenai kemampuan responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan pada pengisian daftar pertanyaan. Angket yang diberikan kepada pembudidaya ikan bandeng ini diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan, skala nilai dimulai dari skala 1 dengan kategori belum mengetahui, skala 2 dengan kategori cukup mengetahui dan skala 3 dengan kategori sudah mengetahui. Berdasarkan hasil angket, rata rata pengetahuan sebelum dilaksanakan pelatihan berada pada skala 1,65, setelah dilaksanakan

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

pelatihan, pengetahuan kelompok pembudidaya menjadi meningkat, khususnya untuk poin 3-5 dari kategori belum mengetahui menjadi sudah mengetahui.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan terhadap pelatihan pembuatan pupuk organik cair pada kelompok Sipakatau Kabupaten Pangkep bahwa pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh para pembudidaya yang sedang meningkatkan produksi dan kualitas ikan bandeng. Elain itu, alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembuatan POC sangatlah murah dan mudah didapatkan. Produk yang dihasilkan berupa POC dapat dipergunakan oleh pembudidaya untuk menyuburkan tambaknya. Kegiatan ini diharapkan mampu menambah wawan dan keterampilan kelompok pembudidaya ikan bandeng untuk meningkatkan mutu dan produksi demi menunjang ketahanan pangan secara nasional.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar dan semua yang terlibat dalam mensukseskan kegiatan pelatihan ini, serta Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah memberi dukungan dana Tahun anggaran 2022 melalui skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) : 018/KONTR-PENGB/VI/1443/2022.

Daftar Pustaka

Anwar, A, Hamsah, H., Murni, M., Malik, A., Khaeriyah, A., Ikbal, M., & Darmawati, D. (2021). Pelatihan Pengkayaan Pakan Pada Kelompok Pembudidaya Udang Sistem Backyard Di Kabupaten Barru. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 255-262. http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.787

Aziz, R., Nirmala, K., Affandi, R., & Prihadi, T. (2015). Kelimpahan plankton penyebab bau lumpur pada budidaya ikan bandeng menggunakan pupuk N: P berbeda Growth of offflavours- caused phytoplankton in milkfish culture fertilized with different N: P. Jurnal Akuakultur Indonesia, 14(1), 58-68.

Ginting, R. B., Hudah, M., & Drifanda, V. (2021). Pelatihan Diversifikasi Olahan Bandeng bagi PKK Jungsemi sebagai Produk Unggulan Daerah Dimasa Pandemi Covid-19. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 266-272. https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i2.2804

Putra, K. B. N. B. P., Wiradnyana, N. K., Febriari, N. P. J., Paramita, N. K. N. K., Gama, A. W. O., & Permana, G. P. L. (2022). Pembuatan Kompos Padat Sebagai Optimalisasi Pembuangan Sampah Organik Dari Limbah Rumah Tangga Di Desa Jegu. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 302-314. http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1082

Hardikawati, M. I., & Asngad, A. (2017). Uji Kandungan Nitrogen dan Phospor Pupuk Organik Cair Kombinasi Ampas Sagu dan Daun Lamtoro dengan

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Penambahan Kotoran Itik sebagai Bioaktivator (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Kristiandi, K., Mahmuda, D., Yunita, N. F., & Maryono, M. (2022). Pendampingan Pembuatan Dan Pengemasan Frozen Food Pada Ibu Rumah Tangga. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 216-222. http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1037.

Kurniawan, A., Akbar, M. A., Ibrahim, M. B. H., Irawan, A., Alam, S. N., Prasetianingrum, S., & Sonjaya, Y. (2022). Pelatihan Budi Daya Ikan Bandeng (Chanos Chanos) Bagi Pemuda Pesisir Pantai Holtekam Di Kota Jayapura. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, *6*(2), 377-384. http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi

Mushthoza, D. A., Rufaidah, A., Rosyidi, R., & Izzah, N. (2022). Pengembangan Produk Olahan Ikan Bandeng untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Gresik. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *7*(2), 281-286. https://doi.org/10.30653/002.202272.66

Nusantari, E., Abdul, A., & Harmain, R. M. (2017). Ikan bandeng tanpa duri (Chanos chanos) sebagai peluang bisnis masyarakat desa Mootinelo, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, *3*(1), 78-87.

Sele, A. (2022). Survei Kepuasan Siswa Mengerjakan Tugas dengan Aplikasi Live Worksheet pada Pembelajaran Daring. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *7*(1), 53-60.

Sukmawantara, G. D., Arthana, I. W., & Kartika, G. A. R. (2021). Performance Of Milkfish (Chanos chanos) Cultured by Different Stocking Density in Floating Net Cages Lake Batur, Trunyan Village, Bali. *Advances in Tropical Biodiversity and Environmental Sciences*, *5*(1), 29-33. https://doi.org/10.24843/ATBES.2021.v05.i01.p05.

Vasava, R., Shrivastava, V., Mahavadiya, D., Sapra, D., & Vadher, D. (2018). Nutritional and Feeding Reuirement of Milk Fish (Chanos chanos). *Int. J. Pure App. Biosci*, *6*(2), 1210-1215. DOI: http://dx.doi.org/10.18782/2320-7051.6463.

Warintan, S. E., Purwanigsih, P., & Tethool, A. (2021). Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(6), 1465-1471.

Widiana, G. R., Prayitno, S. B., & Widowati, L. L. (2017). Analisa Potensi Produksi Tambak Ikan Bandeng (Chanos Chanos) Di Kecamatan Wedung Dengan Penerapan Aplikasi Teknologi Penginderaan Jauh. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, *6*(4), 101-109.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).